

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis temuan hasil penelitian tentang pemanfaatan situs candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemanfaatan candi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA dapat dilakukan dengan cara wawancara dan observasi dapat digunakan sebagai strategi survei untuk menggunakan candi sebagai sumber belajar, Kedua, *field trip* (karyawisata). Dalam strategi *field trip* peserta didik dapat mendengarkan penjelasan materi dengan cara membawa peserta didik langsung ke objek candi Muaro Jambi.
2. Candi Muaro Jambi dapat dijadikan sebagai lokasi studi lapangan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik SMA untuk mempelajari lebih lanjut mengenai sejarah dan kebudayaan Melayu pada masa lalu. Peserta didik dapat belajar langsung dari sumbernya dan melihat sendiri struktur bangunan candi, peninggalan arkeologis, serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
3. Candi Muaro Jambi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk presentasi, video, atau gambar yang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran. Sekolah dapat membuat video dokumenter tentang Candi Muaro Jambi atau membuat presentasi yang memaparkan sejarah dan kebudayaan Melayu pada masa lalu.
4. Sumber belajar harus dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Banyak sekali sumber belajar baik yang tersedia oleh peninggalan lingkungan

sekitar seperti candi Muaro Jambi ataupun media internet serta yang sudah dicetak seperti buku, Koran, E-book, jurnal, skripsi, artikel. Kaitan Sumber belajar dengan pembelajaran sejarah yaitu penggunaan keduanya haruslah seimbang baik guru maupun siswa sehingga baik hasil dari pengetahuan nilai pembelajaran sejarah tercapai, bahkan pentingnya agar peserta didik memiliki moral yang berakhlak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pengelola Situs Candi Muaro Jambi

Pengelola candi Muaro Jambi lebih baik lagi dalam mengakomodasi pengunjung yang ada disana untuk belajar atau penelitian. Pembagian tugas menurut masing-masing komponen perlu ditingkatkan lagi. Agar pengunjung dapat merasakan kenyamanan dan membawa pengaruh positif dalam sejarah di situs Candi Muaro Jambi.

2. Guru

Guru sejarah hendaknya lebih meningkatkan pengajarannya dengan memanfaatkan candi Muaro Jambi khususnya sebagai lokasi pembelajaran sejarah sehingga peserta didik dapat mengenal sejarah lokal dan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan baru. Selain itu, guru dapat melakukan wisata sejarah untuk membangun pemahaman peserta didik terhadap sejarah candi Muaro Jambi.

3. Peserta Didik

Peserta didik juga diharapkan aktif dalam pembelajaran sejarah dan tidak hanya saja menerima apa yang diberikan atau diajarkan oleh guru dan peserta didik juga harus berkonsentrasi secara mandiri agar prestasinya terus berkembang dalam kemampuannya untuk belajar sejarah secara mandiri dengan menggunakan situs candi Muaro Jambi

4. Sekolah

Sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan belajar dengan menyediakan sumber belajar yang memungkinkan, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah hendaknya mempermudah guru dan peserta didik untuk memanfaatkan situs candi Muaro Jambi.